

ABSTRAK

M. Abdurohman Salis: 180103020134, *Manusia Sebagai Khalifah dalam Perspektif Ahsin Sakho Muhammad*, Pembimbing: (1) Dr. Saifuddin, M.Ag. dan (2) H. Syamsuni M.A. Pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari, 2025.

Kata Kunci: Ahsin Sakho Muhammad, Khalifah, Manusia, Tafsir, Tanggung Jawab.

Khalifah bukanlah sebuah gelar semata. Gelar khalifah adalah sebuah tanggung jawab yang diberikan kepada manusia. Maka dari itu manusia harus melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi larangannya. Kemudian manusia menegakkan kehendak Allah dan menerapkan ketetapan-Nya. Sebagai khalifah, manusia harus mejaga interaksi antara manusia dengan alam dengan sesuai dengan petunjuk Ilahi yang tertera dalam kitab suci-Nya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna manusia sebagai khalifah menurut Ahsin Sakho Muhammad dan mengetahui metode tafsir yang digunakan oleh Ahsin Sakho Muhammad untuk mengetahui makna manusia sebagai khalifah. Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan tema manusia sebagai khalifah menurut Ahsin Sakho Muhammad.

Adapun hasil penelitiannya adalah Ahsin Sakho Muhammad berusaha menekankan bahwa khalifah itu adalah amanah yang harus dijalankan dengan ilmu, keadilan, dan kesadaran sebagai seorang hamba Allah. Jadi khalifah itu tidak hanya terbatas pada penguasa atau sistem dari suatu daerah, melainkan ditujukan untuk seluruh manusia ketika ia hidup hingga ia wafat atau hingga tiba hari kiamat. Dalam menjelaskan penafsiran manusia sebagai khalifah, Ahsin Sakho Muhammad menggunakan metodologi tafsir termatik atau *maudhû'i*, dengan corak penafsiran *adabi al-ijtimâ'i*. Sedangkan jenis penafsiran yang digunakan adalah *bi al-ma'tsûr* dan *bi ar-ra'yî*.